

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berpikir deduktif yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *event study* dengan menggunakan metode penelitian komparatif yang berfokus pada reaksi pasar terhadap pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Covid-19. Studi peristiwa (*event study*) adalah suatu studi yang mempelajari reaksi investor di pasar modal terhadap terjadinya suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan (Jogiyanto, 2016).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa preferen saham harian periode 2019-2020. Data diperoleh dari situs resmi saham yaitu www.yahoofinance.com dan [website resmi masing-masing perusahaan](#), dan untuk studi [pustaka atau literatur diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah dan sumber yang berkaitan dengan penelitian](#).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Menurut Jogiyanto (2016) penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian di *website* yahoo finance mengenai sampel penelitian.

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati (Jogiyanto, 2018).

Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di *website* idx.co.id dan *website* yahoo.finance yang berhubungan dengan penelitian ini seperti *website* Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulakan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Jogiyanto, 2018). Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian tahun 2014-2018.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini (Jogiyanto, 2018). Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Amirullah, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi selama periode 2019-2020 yaitu berjumlah 19 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Amirullah (2015) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Jogiyanto, 2016). Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria – kriteria perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tertera pada table 3.1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
kriteria sampel penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2019-2020	51
2	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap terkait variable penelitian pada tahun 2019-2020	18

Sumber : data diolah peneliti 2023

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	CAMP	PT Campina Ice Cream Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
4	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
5	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Tbk
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
12	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
13	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
14	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
15	PEHA	PT Pharos Tbk
16	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
17	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
18	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan agar konsep yang dipergunakan dapat diukur secara empiris untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian event study. Event study umumnya digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu peristiwa terhadap harga suatu sekuritas (Jogiyanto, 2018).

1. Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu dengan menggunakan harga tertinggi dan harga terendah, yang dirata-ratakan dalam satu bulan (Lidia, 2019). Volatilitas merupakan rasio perubahan pada suatu harga saham dalam suatu periode, dan karena itu meningkatnya volatilitas maka risiko untuk mendapatkan keuntungan maupun kerugian juga akan meningkat. Jadi harga pada saham yang volatil akan sangat berbeda dari waktu ke waktu dan akan terjadi kesusahan dalam memprediksikan harga saham tersebut pada waktu yang akan datang.

2. Return Saham

Return saham merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *Return* saham adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah *market adjusted model* (Jogiyanto, 2018).

Perhitungan *Return* Saham dalam penelitian ini mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh Hananti (2017) yaitu sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* Saham

P_{it} : Harga Saham i pada hari ke-t

P_{it-1} : Harga Saham i pada hari ke-t-1

3. Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan oleh para investor atau pemodal di perdagangan saham (Purnawasari, 2017).

Perhitungan volume perdagangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rumanti dan Moerdiyanto (2012) yaitu sebagai berikut:

$$TVA = \text{Jumlah saham waktu yang diperdagangkan}$$

3.6 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum melakukan sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak dan dapat digunakan untuk statistic parametric. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji one sample *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji Normalitas data dengan menggunakan one sample *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.6.3 Uji Parametrik

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample TTest*. *Paired Sampel T – Test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua variabel dalam satu kelompok. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired sampel T – Test two tailed*, terdapat kriteria keputusan yaitu :

jika signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan
jika signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima

3.7 Metode Analisis Data

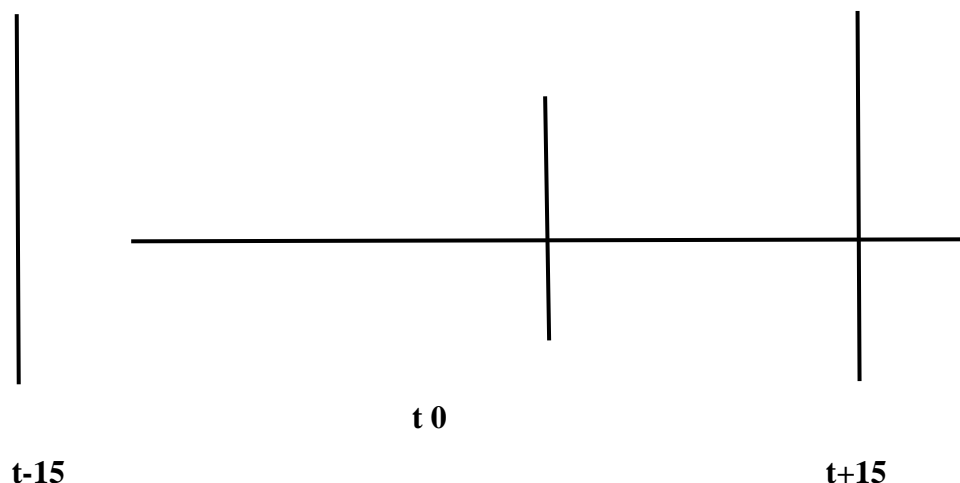
3.7.1 Langkah-Langkah Penentuan *Event Study*

Langkah-langkah analisis penelitian menggunakan teknik *event study* (Suliyanto, 2018):

- 1) Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
- 2) Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
- 3) Melakukan dokumentasi melalui metode finance.yahoo.co.id dan www.idx.co.id guna mengumpulkan data sekunder.
- 4) Menentukan batasan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.
- 5) *Event date* (t_0) dan menentukan periode pengamatan (*event windows*). Penelitian dilakukan dengan periode pengamatan (*event windows*) 15 hari sebelum peristiwa, dan 15 hari setelah dan sebelum Covid-19. Pada saat periode pengamatan (*event windows*) tidak ada kejadian lain yang sama waktunya seperti *stock split*, saham bonus dan lain-lain, untuk menghindari *confounding effect* yang akan memengaruhi harga saham.

3.6.2 *Windows Periode*

Windows periode atau periode analisis merupakan waktu yang ditentukan dalam menganalisis sebuah variable, periode ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut. Berikut periode pengamatan yang dilakukan.



Gambar 3.1 *Event Window*

Periode pengamatan (event study) dalam penelitian ini diambil selama 30 hari yaitu 15 hari sebelum peristiwa, dan 15 hari setelah peristiwa covid-19 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Tanggal t_0 yaitu 2 Maret 2020, sedangkan $t-15$ yaitu 16 Februari 2020 dan $t+15$ adalah 17 Maret 2020

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012 ; 102), dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_0 (Hipotesis 0) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut : Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji paired sampel t-test, terdapat kriteria keputusan yaitu:

- a. $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan
- b. $\text{sig} > 0,05$ H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

H_{a1} : Diduga terdapat perbedaan *return* Saham Sebelum dan sesudah Covid-19

H_{01} : Diduga tidak terdapat perbedaan *return* Saham Sebelum dan sesudah Covid-19

Hipotesis 2

H_{a2} : Diduga terdapat perbedaan volume perdagangan Sebelum dan sesudah Covid-19

H_{02} : Diduga tidak terdapat perbedaan volume perdagangan Sebelum dan sesudah Covid-19